

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Adapun alasan dipilih lokasi penelitian ini adalah karena Dinas Sosial Kota Pekanbaru ini merupakan dinas yang mengurus pembinaan bagi gelandangan dan pengemis.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Januari tahun 2014 sampai dengan bulan Maret tahun 2014. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi yang terjadi suatu aspek fenomena sosial tertentu, sekaligus pula mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu melalui uraian dengan argumen yang jelas.

Penelitian deskriptif seperti biasanya dilakukan tanpa satu hipotesa tertentu yang dirumuskan secara ketat, walaupun menggunakan hipotesa tapi bukan hasil uji secara statistik. Oleh karena itu, penelitian deskriptif berupa mnejabarkan atau menganalisis, maka sifat penelitian yang digunakan di sini adalah penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu keadaan (obyek) dan di dalamnya terdapat upaya deskriptif, pencatatan dan analisis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari masyarakat (**Soemitro, 2005:10**).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari bahan-bahan pustakaan (**Soemitro, 2005:10**).

1.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (**Moleong, 2008:135**). Mengadakan wawancara terhadap responden untuk memperoleh penjelasan tentang data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang sistematis langsung dilapangan (**Arikunto, 2010:133**).

1.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2005:90)** mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga kerja yang ada di Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan gelandangan dan pengemis yang dibina berjumlah 105 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Oleh karena banyaknya jumlah populasi maka penulis menggunakan Rumus *Slovin* dalam menentukan sampel. (Husein Umar, 2007 :78)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Besar Populasi

E = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) sebesar 10 %. Sehingga jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{105}{1 + 105 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,01)}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

n = 51,21 (dibulatkan menjadi 51 orang)

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 : Perincian Populasi dan Sampel

Sub Populasi	Populasi	Sampel	Teknik
Pimpinan dan Pegawai Dinas Sosial	45	45	Sensus
Gelandangan dan Pengemis yang dibina	105	51	Slovin
Jumlah	150	96	

Sumber Data : Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru , 2014

Berdasarkan tabel diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pimpinan dan pegawai Dinas Sosial berjumlah 45 orang dan dari gelandangan dan pengemis yang berjumlah 51 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang.

1.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis bersifat kualitatif yaitu memasukkan data yang diperoleh dari tindakan, setelah semua data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dikumpulkan, dianalisa, dan diklasifikasi menurut jenisnya. Selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan teori dan kondisi yang ada dilapangan.